

**PERANAN PENASEHAT AKADEMIK TERHADAP KEBERHASILAN
STUDI MAHASISWA PADA FAKULTAS USHULUDDIN DAN
KOMUNIKASI ISLAM IAI MUHAMMADIYAH
SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Bimbingan Penyuluhan Islam
(S. Sos.)

Oleh:

WARDAWATI
NIM. 160102023

Pembimbing:

1. Dr. Firdaus, M.Ag
2. Suriati, S.Ag., M.Sos.I

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM (BPI)
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wardawati
Nim : 160102023
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
(BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 15 Juli 2020
Yang membuat pernyataan,

Wardawati
NIM: 160102023

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Peranan Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai yang ditulis oleh Wardawati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 160102023, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 1 Agustus 2020 M bertepatan dengan 11 Dzulhijjah 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Penguji I	(.....)
Faridah, S.Kom.I., M.Sos.I	Penguji II	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag	Pembimbing I	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FUKIS IAIM Sinjai

Dr. Suriati, M.Sos.I.
NIM 948 500

ABSTRAK

Wardawati. Peranan Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Pada Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam Iai Muhammadiyah Sinjai. Skripsi. Sinjai: Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini berangkat dari sebuah fenomena yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, di mana mahasiswa memerlukan arahan dari penasehat akademik untuk membantu menyelesaikan studi. Selain itu, mahasiswa juga membutuhkan arahan dari penasehat akademik untuk memecahkan masalah yang dihadapi selama proses penyelesaian studi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan penasehat akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung peranan penasehat akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *naturalistic* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Objek dari penelitian ini adalah peranan penasehat akademik terhadap keberhasilan mahasiswa dan subjeknya adalah penasehat akademik yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan penasehat akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa adalah berperan dilihat dari penasehat akademik mengontol dan mengawasi perkembangan akademik mahasiswa, penasehat akademik membimbing dan memberikan nasehat agar dapat

memperbaiki sikap dan tingkah laku, serta dapat bertanggung jawab. Faktor penghambat dan pendukung penasehat akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa adalah yang menjadi faktor penghambat dilihat dari belum adanya sistem yang mengikat terkait dengan prosedur bimbingan, kurangnya pemahaman dari mahasiswa tentang tanggung jawab dari penasehat akademik, sedangkan yang menjadi faktor pendukungnya dilihat dari adanya pemahaman mahasiswa terkait psikologi, adanya aturan yang mengikat untuk melakukan bimbingan, serta adanya rasa antusias untuk rajin dalam melakukan bimbingan terhadap penasehat akademik.

ABSTRACT

Wardawati. The Role of Academic Advisors on the Success of Student Studies at the Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication. Essay. Sinjai: Islamic Counseling Guidance Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication, Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This research based on a phenomenon that exists in the Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication IAI Muhammadiyah Sinjai, the students need direction from an academic advisor to help complete their studies and to solve problems encountered during the study completion process. Therefore, this study aims to determine the role of academic advisors in the success of student studies and the inhibiting and supporting factors of the role of academic advisors on the success of student studies at the Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication IAI Muhammadiyah Sinjai.

This research is included in naturalistic research using a qualitative approach. The object of this research is the role of academic advisors towards the success of students and the subject is the academic advisors at the Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication. The data collection methods used interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis techniques used were data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of this study indicate that the role of academic advisors in the success of student studies is a role from the academic advisors to controlling and supervising student academic development, academic advisers guiding and providing advice in order to improve attitudes and behavior, and be responsible. Inhibiting and supporting factors are those that are inhibiting factors from the absence of a binding system related to guidance procedures, a lack of understanding from

students about the responsibilities of academic advisors, while the supporting factors are from their understanding of psychology, there are binding rules for conducting guidance, as well as enthusiasm to be diligent in guiding academic advisors.

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدًا وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan serta banyak memberikan motivasi dan dukungan baik berupa materi maupun moril selama dalam proses penulisan ini sampai selesai;
2. Bapak Dr. Firdaus M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai; Sekaligus selaku Pembimbing I yang senantiasa mengarahkan dan membimbing penulis selama dalam penyusunan proposal hingga selesai;
3. Bapak Dr. Ismail, M.Pd., selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Bapak Dr. Muh. Anis, M. Hum, selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

5. Ibunda Suriati, S. Ag., M.Sos.I., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Sekaligus selaku Pembimbing II yang senantiasa mengarahkan dan membimbing penulis selama dalam penyusunan proposal hingga selesai;
6. Ayahanda Mulkiyan, S.Sos., M.A., selaku Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajarann Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Teman-teman mahasiswa-mahasiswi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi;

Teriring do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 15 Juli 2020

Wardawati
NIM: 160102023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABTRACK.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Tinjauan Tentang Penasehat Akademik	9
2. Tinjauan Tentang Keberhasilan Studi Mahasiswa	22
B. Hasil Penelitian yang Relevan	29

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Defenisi Operasional	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	36
D. Subjek dan Objek Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrmen Data	37
F. Keabsahan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Peranan Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Pada Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI MuhammadiyahSinjai ..	51
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Pada Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai	64
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Visi Misi FUKIS IAIM Sinjai	48
Gambar 4.2	Struktur Organisasi FUKIS IAIM Sinjai ..	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Sinjai. Untuk menunjang kelancaran kegiatan perkuliahan, setiap mahasiswa memiliki penasehat akademik (PA). Adanya penasehat akademik yaitu untuk membantu mahasiswa menyelesaikan studinya. Penasehat akademik adalah dosen yang ditunjuk dan di berikan tugas membimbing sekelompok mahasiswa yang bertujuan untuk membantu mahasiswa menyelesaikan studinya dengan terarah dan efisien sesuai dengan kondisi dan potensi yang masing-masing mahasiswa miliki.

Penasehat Akademik ialah tenaga edukatif tetap atau dosen luar biasa yang memungkinkan, yang dapat diangkat dengan Surat Keputusan Rektor berdasarkan usul dari Dekan Fakultas sesuai dengan persyaratan tertentu untuk melakukan tugas dan kegiatan pembinaan mahasiswa pada kelompok studi yang menjadi wewenang. Penasehat Akademik memiliki wewenang untuk memberi nasehat dan peringatan bila mahasiswa melakukan pelanggaran, membantu mengatasi masalah (masalah studi

atau pribadi) yang menghambat kelancaran studi dan mengatasi kesukaran mahasiswa dalam studi, meneruskan permasalahan mahasiswa yang bukan wewenangnya kepada yang berwenang untuk mengatasi masalah tersebut, serta memberi bimbingan bagi mahasiswa dalam memecahkan masalah studi.¹

Jadi Penasehat Akademik adalah dosen yang melakukan aktivitas bimbingan akademik, dalam menyusun program belajar, melaksanakan kegiatan belajar, mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki mahasiswa serta memberi pengawasan kepada seluruh aktivitas mahasiswa yang berada dibawah bimbingannya.

Pentingnya seorang penasehat akademik bagi mahasiswa antara lain dapat dilihat dari tugas dan tanggung jawab penasehat akademik itu sendiri. Jadi, dengan adanya penasehat akademik dapat menunjang kelancaran dan keberhasilan studi mahasiswa dan dapat membantu memecahkan permasalahan mahasiswa.

¹ Fakhruddin & Eka Safrianti, *Pelayanan Penasehat Akademik (PA) Dalam Meningkatkan Prestasi Mahasiswa*, Vol. I. Nomor I, 2017, h. 110.

Keberhasilan Studi mengacu kepada keberhasilan mahasiswa dalam proses perkuliahannya. Di hitung mulai sejak semester satu hingga mahasiswa tersebut diwisuda. Keberhasilan ini mengacu kepada nilai-nilai hasil belajar mahasiswa yang dikembangkan dengan Indeks Prestasi (IP), baik IP semester maupun IP kumulatif. Kesuksesan akademik mahasiswa juga ditandai dengan singkatnya masa studi yang mereka pergunakan untuk menyelesaikan kuliah, sehingga dapat diwisudah tepat pada waktunya.

Berdasarkan hal diatas dapat dikatakan bahwa mahasiswa juga dapat berkonsultasi mengenai hal-hal lain yang tidak hanya berhubungan dengan masalah akademik, terutama apabila mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan baru di kampusnya. Penasehat Akademik, adalah suatu bentuk bimbingan yang dilakukan dosen terhadap mahasiswa, untuk membantu kelancaran kegiatan akademik. Konseling pada prinsipnya adalah hubungan interaktif, dinamis dan komunikatif, untuk membantu mahasiswa dalam menemukan cara menyelesaikan masalahnya sendiri dengan bimbingan seorang Penasehat Akademik.

Melihat kondisi riil, berdasarkan pengamatan peneliti terdapat beberapa mahasiswa yang mengalami masalah dalam pencapaian keberhasilan proses belajarnya. Di lihat dari bagaimana mahasiswa menahan permasalahannya sendiri tanpa melibatkan penasehat akademik yang telah di berikan tugas untuk membimbing setiap anak bimbingannya. Mahasiswa dapat dikatakan mampu mencapai keberhasilan belajarnya ketika mahasiswa memiliki dorongan yang tinggi dalam dirinya untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya, mahasiswa memiliki Dosen Penasehat Akademik yang telah diberikan tugas, dan tanggung jawab untuk membimbing proses akademik mahasiswa, dan juga memberikan motivasi serta jalan keluar dari permasalahan anak bimbingannya. Sehingga dapat di katakan mampu mencapai keberhasilan studi setiap mahasiswa dengan maksimal, namun yang terjadi melihat dosen Penasehat Akademik dan setiap anak bimbingannya hanya sebatas konsultasi dan tanda tangan KRS saja tanpa ada interaksi dan komunikasi, serta setiap anak bimbingan tidak secara serta merta meluahkan permasalahannya kepada masing-masing penasehat akademiknya. sehingga jika di amati

peran serta fungsi dari Penasehat Akademik menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, Peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana peranan Dosen Penasehat Akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa kepada Mahasiswa, terkait dengan bagaimana agar mahasiswa dapat mengatasi masalah yang dihadapinya , baik dari faktor internal maupun faktor eksternal, agar mahasiswa dapat menerima apa yang menjadi kebutuhan untuk mencapai keberhasilan dalam studinya.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dalam penelitian ini membatasi masalah yang akan diuraikan yaitu, sejauh manakah Peranan Penasehat Akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa pada mahasiswa fakultas ushuluddin dan komunikasi islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka rumusan masalah yang menjadi sentral pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peranan Penasehat Akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai ?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung Penasehatan Akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai ?

D. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka dalam pelaksanaan penelitian ini tentu memiliki tujuan yang positif baik bagi penulis maupun bagi pembaca. Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk Mengetahui Peranan Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai
2. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat Dan Pendukung pelaksanaan Penasehatan Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara akademik, hasil penelitian tentang peranan Penasehat Akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam di IAIM sinjai dapat dijadikan sebagai referensi untuk kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya yang relevan. Terlebih penelitian ini juga akan bermanfaat bagi para dosen Penasehat Akademik untuk meningkatkan pemberian Bimbingan pada anak Bimbingannya, guna untuk menjalin interaksi dan komunikasi yang baik antar pembimbing dan anak Bimbingannya.

2. Manfaat praktis

Secara Praktis, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Di IAIM sinjai, dapat di jadikan sebagai masukan untuk meningkatkan media pembelajaran untuk keberhasilan studi setiap mahasiswa, serta

meningkatkan interaksi yang lancar dan komunikasi yang baik antar Pembimbing dan anak Bimbingannya, dan juga memberikan masukan untuk mengadakan pemantauan yang secara teratur terhadap Penasehat Akademik dalam melaksanakan peran dan fungsinya, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa bimbingannya.

- b. Bagi Penasehat Akademik, dijadikan sebagai pendorong untuk lebih memahami peran dan fungsinya sehingga melakukan kegiatan pembimbing secara maksimal yang dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa yang lebih baik.
- c. Bagi Mahasiswa, dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat bisa memaksimalkan apa yang menjadi peran, dan fungsi Penasehat Akademik dalam hal konsultasi baik akademik maupun non akademik, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Penasehat Akademik

a. Defenisi Penasehat Akademik

Penasehat Akademik adalah dosen yang ditunjuk dan disertai tugas oleh Fakultas untuk Memberikan arahan dan bimbingan terkait studi mahasiswa selama yang bersangkutan menempuh studi di IAI Muhammadiyah Sinjai.²

Penasehat Akademik adalah tenaga pengajar tetap yang telah mempunyai jabatan fungsional pada fakultas yang ditugaskan melaksanakan bimbingan akademik dan non akademik.

Kepenasehatan akademik ialah usaha-usaha bimbingan yang dilakukan oleh PA bagi mahasiswa yang menjadi tanggung jawab bimbingannya. Usaha-usaha tersebut bersifat membantu mahasiswa dalam merencanakan

² *Pedoman Pembimbing Akademik*, (Lembaga Penjamin Mutu IAIM Sinjai: 2018), h. 4.

program belajar, melaksanakan kegiatan belajar, mengatasi masalah belajar yang dihadapi dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki mahasiswa sendiri.³

Pembimbing Akademik di artikan sebagai suatu proses layanan pendidikan berupa bimbingan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Pengertian bimbingan ini di batasi pada upaya pemecahan masalah akademik yang dihadapi mahasiswa dan upaya membangkitkan motivasi serta semangat belajar mahasiswa sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu dengan potensi belajar yang tinggi dan karakter yang baik.⁴

³ *Pedoman Penasehat Akademik*, (Cet: 1 UIN Alaidin Makassar: 2017), h. 9.

⁴ Agus Partawibawa, Shukri Fathudin, Achmad Widodo, *Peran Pembimbing Akademik Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa*, Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Vol. 22. Nomor 1, Mei 2014, h. 2.

b. Tugas penasehat akademik

Penasehat Akademik (PA) adalah dosen yang mempunyai peran kepenasehatan bagi mahasiswa yang berkenaan dengan kemajuan akademik. Tugas kepenasehatan ini merupakan tugas tambahan yang dibebankan kepada staf pengajar perguruan tinggi selain melaksanakan tugas pokoknya. PA dituntut untuk menyediakan waktu untuk berkomunikasi, membimbing, memotivasi, dan memperhatikan mahasiswa serta membantu dan mencari dan menemukan jalan keluar dari darimasalah yang dihadapi mahasiswa bimbingannya. PA itu membimbing mahasiswa mulai semester 1 sampai mereka tamat.⁵

Tugas dari penasehat akademik juga meliputi:

- 1) Memeriksa dan menandatangani Kartu Rencana Studi (KRS) Mahasiswa.

⁵ Jum Anidar, *Peran Penasehat Akademik Terhadap Kesuksesan Mahasiswa Diperguruan Tinggi*, Jurnal Al-Ta'lim, Jilid 1, Nomor 3, November 2012, h. 221.

- 2) Membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan peraturan-peraturan yang berlaku di kampus IAI Muhammadiyah Sinjai
- 3) Membantu mahasiswa dalam memahami dan menghayati tradisi bersikap ilmiah di perguruan tinggi
- 4) Membantu mahasiswa dalam menentukan alternatif pemecahan masalah yang menghambat program studinya
- 5) Membantu mahasiswa dalam mengoptimalkan prestasi akademik maupun non akademik
- 6) Mengarahkan mahasiswa dalam proses perencanaan studi baik secara menyeluruh maupun pada tiap semester
- 7) Mengadakan pertemuan konsultatif dengan mahasiswa bimbingannya secara periodek yang waktunya disepakati bersama
- 8) Membantu mahasiswa untuk menyelesaikan studi sesuai dengan waktu yang ditentukan
- 9) Menyampaikan laporan perkembangan belajar mahasiswa kepada ketua program studi setiap semester melakukan monitoring

10) Bertanggung jawab sebagai Penasehat Akademik.⁶

Adapun tugas dari Penasehat Akademik adalah:

- 1) Mempelajari biodata mahasiswa
- 2) Mengetahui mahasiswa bimbingan secara pribadi, psikologi dan sosial
- 3) Membuat jadwal pertemuan rutin, baik secara individu maupun kelompok
- 4) Bina suasana, relasi dan komunikasi yang efektif
- 5) Mencatat hal-hal penting dari setiap pertemuan
- 6) Mengikuti perkembangan akademik setiap semester
- 7) Membuat rekomendasi, atau rujukan kepada ketua program studi/jurusan apabila diperlukan.⁷

Penasehat akademik juga bertugas sebagai:

- 1) Memberikan bimbingan, arahan dan nasehat kepada mahasiswa dalam mengikuti seluruh proses pendidikannya di perguruan tinggi

⁶ *Pedoman Pembimbing Akademik*,...h. 4-5

⁷ Hendrikus Mbira, *Peran Pembimbing Akademik (PA) Pada Era ICT*, Jurnal, Vol II, Nomor 2, 2013, h. 400.

- 2) Memberikan bimbingan kepada mahasiswa pada saat pengisian program perkuliahan setiap semester
 - 3) Memantau perkembangan studi mahasiswa dan mengambil tindakan cepat untuk menangani kesulitan belajar yang dihadapi mahasiswa
 - 4) Memberikan penjelasan terhadap langkah dan kegiatan yang dapat diikuti oleh mahasiswa di perguruan tinggi
 - 5) Memberikan konsultasi kepada mahasiswa, jika mereka mengalami kesulitan akademik dan pendanaan
 - 6) Memberikan konsultasi terhadap mahasiswa bila mereka mengalami kesulitan psikologis dalam mengikuti proses pendidikan dan pembelajarana di perguruan tinggi.⁸
- c. Peran dan Fungsi Penasehat Akademik

Peran utama Penasehat Akademik ialah sebagai wali mahasiswa bimbingannya sehingga Penasehat Akademik memiliki tanggung jawab

⁸ Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi*, (Ed :1 Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2008), h. 156.

membimbing mahasiswanya sejak awal sampai akhir studi mahasiswa bimbingannya, sesuai aturan yang berlaku.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Djohar dalam buku Hardi mengungkapkan bahwa bimbingan mencakup lima hal, yaitu (1) pembimbingan dalam pembinaan watak, kepribadian, dan sikap calon pendidik; (2) pembimbingan pengisian KRS, pemilihan mata kuliah, dan jumlah SKS yang dapat ditempuh; (3) pembimbingan masalah akademik; (4) pembimbingan cara belajar yang efisien; dan (5) pembimbingan mengatasi hambatan studi.

Dari kelima hal tersebut, butir satu sampai empat mencerminkan bimbingan yang berkaitan langsung dengan masalah akademik, sedangkan butir lima berkaitan dengan masalah akademik dan nonakademik. Agar tanggung jawab PA terlaksana dengan baik, Badawi mengemukakan empat prinsip

pembimbingan, yaitu prinsip kontinuitas, pencegahan, ilmiah, dan kerja sama.⁹

Secara lebih rinci Peran Penasehat Akademik (PA) sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan informasi kepada mahasiswa sebagai peraturan akademik
- 2) Menyusun perencanaan studi
- 3) Membantu pembentukan sikap positif mahasiswa terhadap tugas yang harus dan perlu dipelajari
- 4) Membangkitkan motivasi belajar
- 5) Mendorong mahasiswa untuk selalu berupaya menemukan tujuan kuliah
- 6) Membantu mahasiswa dalam pembentukan sikap dan kegiatan belajar yang mencakup:
 - a) Membantu dalam menyusun jadwal belajar
 - b) Membantu dalam penggunaan waktu belajar
 - c) Membantu mahasiswa dalam menguasai teknik belajar yang baik yaitu: cara mengikuti kuliah, cara belajar diluar kampus, cara

⁹ Hardi, *Pemanfaatan Penasihat Akademik Oleh Mahasiswa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal, Vol.II. Nomor 2*, (Cakrawala Pendidikan, 2009), h. 192.

menyiapkan tugas, cara menyiapkan diri untuk ujian.¹⁰

Peran dan fungsi ideal seorang penasehat akademik sebagai salah satu anggota sivitas akademika perguruan tinggi memiliki peran dan fungsi yang sangat strategis. Peran dan fungsi tersebut adalah:

- 1) Dosen adalah sebagai organisator, artinya dosen harus mampu mengorganisir kegiatan belajar mahasiswa sehingga mencapai keberhasilan belajar yang optimal.
- 2) Dosen sebagai fasilitator, artinya dosen harus mampu memberikan kebebasan bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya, serta berusaha membina kemandirian mahasiswa.
- 3) Dosen sebagai innovator, artinya pengetahuan yang disampaikan kepada mahasiswa harus selalu Up To Date, dalam arti mampu menyerap nilai-nilai budaya yang serba canggih, selalu

¹⁰ Jum Anidar, *Peran Penasehat Akademik Terhadap Kesuksesan Mahasiswa Diperguruan Tinggi*, h. 221.

mengkaji pengalaman, selalu mengkaji ilmu pengetahuan dan teknologi, bersikap demokratis, memberikan kemungkinan kepada mahasiswa untuk berkreasi dan dapat menemukan konsep dan prinsip sendiri serta membantu mahasiswa dalam mencari sumber dan kegiatan belajar.

- 4) Dosen sebagai penemu, artinya disamping tugas pokoknya mengajar, dosen juga harus melaksanakan penelitian baik yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar maupun yang sesuai dengan bidang keahliannya. Melalui penelitian ini diharapkan dosen mampu menghasilkan penemuan-penemuan baru yang konstruktif untuk selanjutnya dapat disumbangkan kepada penentu kebijakan melalui lembaganya masing-masing dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Dosen sebagai teladan, artinya yang memberi contohh bukan hanya cara berfikir saja tetapi dalam hal bersikap, bertindak, serta berperilaku.
- 6) Dosen sebagai evaluator, artinya harus mengerti, memahami, dan menguasai hakikat

evaluasi. evaluasi disini dapat dipergunakan secara tidak bebas meliputi beberapa aspek kehidupan tetapi juga dapat dipergunakan untuk melihat satu aspek saja, tetapi juga prestasinya. Perlu diperhatikan pula bahwa evaluasi terhadap hasil belajar itu menunjukkan pula bagaimana prestasi mengajar dosen.

- 7) Dosen sebagai pemandu, artinya menunjukkan jalan bagi perjalanan belajar para mahasiswanya.
- 8) Dosen sebagai pencipta, artinya dosen harus mampu menciptakan situasi dan kondisi belajar yang kondusif, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
- 9) Dosen sebagai pengabdian dan pelayan bagi masyarakat, artinya dosen selain mengajar juga melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam segala potensi yang dimiliki sebagai sumbangsuhnya untuk kemajuan masyarakat.
- 10) Dosen sebagai konselor, artinya dosen harus mampu membantu mahasiswanya dalam memecahkan kesulitan baik dalam kegiatan

belajar maupun yang lainnya. Maka dari itu seorang dosen harus memahami prinsip-prinsip bimbingan, memahami psikologi belajar, teori belajar , juga tentang kesehatan jiwa. 11

d. Tanggung jawab penasehat akademik

Adapun tanggung jawab dari Penasehat Akademik adalah:

- 1) Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang sistem pendidikan dan administrasi akademik universitas, fakultas, dan jurusan.
- 2) Memberikan bimbingan khusus kepada mahasiswa dalam menentukan rencana studi menyeluruh pada awal studi, mengisi KRS semester, dan mengesahkannya.
- 3) Memberikan penjelasan dan nasehat kepada mahasiswa tentang cara-cara belajar yang baik, memanfaatkan waktu dan fasilitas belajar secara maksimal sehingga dapat menyelesaikan studi lebih awal atau tepat waktu.

¹¹ Ilyas, *Peran Ideal Dosen Pembimbing Akademik Dan Presatasi Belajar Mahasiswa: Sebagai Alternative Solusi*, Jurnal, EDUCARE, Vol 6, No. 1- Agustus 2008, H. 91-93.

- 4) Menyediakan waktu yang cukup untuk berkonsultasi dengan mahasiswa paling kurang tiga kali dalam satu semester, yaitu pada awal semester, sebelum ujian tengah semester, dan sebelum ujian akhir semester.
- 5) Mengevaluasi prestasi belajar mahasiswa yang di asuh dan melaporkannya secara teratur setiap akhir semester kepada ketua jurusan/program/bagian untuk diteruskan kepada dekan.
- 6) Memberikan nasehat kepada mahasiswa yang prestasinya menurun meneliti sebab-sebabnya, dan membantu mencari jalan keluar agar prestasi mahasiswa tersebut dapat meningkat pada semester berikutnya.
- 7) Bila ada masalah dalam proses belajar yang tidak dapat diselesaikan oleh PA disarankan untuk diteruskan pada bimbingan dan konseling Universitas.¹²

¹² *Panduan Penasehat Akademik Kemahasiswaan(PAK)*, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas Padang, 2014, h. 2.

2. Tinjauan Tentang Keberhasilan Studi Mahasiswa

a. Defenisi Prestasi Akademik Mahasiswa

Prestasi akademik adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu “prestasi” dan “akademik”. Secara mendasar keduanya memiliki arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum menuju ke pengerian “prestasi akademik” akan diuraikan terlebih dahulu tentang pengertian masing-masing untuk mempermudah pemahaman tentang pengertian “prestasi akademik” tersebut.

Prestasi merupakan hasil positif yang dicapai oleh individu atau kelompok berdasarkan kinerjanya, yang dibandingkan dengan pendapat Mas’ud Khasan Abdul Qohar yang mengungkapkan jika prestasi adalah apa yang diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.¹³

Dalam buku Syaiful Bahri Djamarah Nasrum Harahap dan kawan-kawan justru memberikan batasan terkait prestasi, menurutnya

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensinya*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2004), h. 20-21.

prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan peserta didik yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat di kurikulum.¹⁴

Sedangkan istilah “akademik” berasal dari bahasa Inggris “academy”, yang pada awalnya digunakan dalam istilah militer. Kata ini mengandung pengertian pelatihan atau pendidikan profesional. Kata akademi memiliki pedanan kata benda yang diberi akhiran sehingga membentuk kata sifat yang bermakna bersifat pendidikan, pelatihan dan profesional. Prestasi akademik memiliki makna prestasi yang diraih dalam proses pendidikannya, prestasi yang diraih dalam akademi yang ditempuh oleh seseorang. ¹⁵

Prestasi belajar mahasiswa merupakan salah satu faktor penting dalam kesuksesan mahasiswa di masa depannya. Prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi umumnya diukur

¹⁴ Ibid,,h. 22

¹⁵ John M. Echolis dan Hasan Sadilly, *Kamus Lengkap Indonesia-Inggris, An Indonesia Englishs Disctionarry* (Jakarta:Gramedia,2000), h. 8.

dengan indeks prestasi kumulatif.(IPK). Dalam lembaga pendidikan, prestasi belajar mahasiswa merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak dapat di pungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri.

Indeks prestasi (IP) akhir semester diperoleh dengan menjumlahkan seluruh bobot untuk semua mata kuliah semester yang bersangkutan, lalu dibagi dengan total SKS yang diambil pada semester tersebut. Untuk melihat kemajuan studi mahasiswa , disamping memperhatikan indeks prestasi, juga dipakai indeks kumulatif (IPK) , hitungan IPK didasarkan pada bobot SKS seluruh semester yang dikumulasikan.¹⁶

- b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Studi Mahasiswa

¹⁶ Fakhruddin & Aka Safrianti, *Pelayanan Penasehat Akademik (PA) Dalam Meningkatkan Prestasi Mahasiswa*, Jurnal , Al-Idarah-Jurnal Menejemen Dan Administrasi Islam, Vol. 1no. 1, Januari-Juni 2017, h. 111.

Beberapa faktor keberhasilan studi mahasiswa di perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal; yaitu faktor yang ada pada diri mahasiswa itu sendiri. Misalnya kemampuan intelektual, kebutuhan- kebutuhan, motivasi, perasaan, dan keadaan pribadi secara keseluruhan.
2. Faktor eksternal; yaitu faktor berasal dari luar diri mahasiswa yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.¹⁷

Uraian tersebut memberitahukan bahwa dalam pencapaian keberhasilan studi mahasiswa dihadapkan dengan berbagai persoalan yang rumit. Pada persoalan-persoalan tertentu yang rumit tersebut mahasiswa membutuhkan bantuan orang lain.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor yang

¹⁷ B. Walgito, *Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi, 2000), h. 24-27.

berasal dari dalam (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor internal ada dua macam yaitu:

1. Kondisi fisiologi, yang pada umumnya sangat berpengaruh terhadap belajar seseorang . orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlarian belajarnya dengan orang yang dalam keadaan kelelahan.
2. Kondisi psikologi, yang dipengaruhi oleh minat, perhatian, kecerdasan, bakat, dan motivasi.

Sedangkan faktor eksternal ada tiga macam yaitu:

1. Keadaan lingkungan
2. Keadaan sekolah/kampus
3. Keadaan fasilitas belajar.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar maka perlunya bimbingan yang sangat efektif baik secara individu maupun kelompok, tidak hanya bimbingan saja namun metode saat

memberi motivasi supaya mengenai sasaran dalam meningkatkan prestasi.¹⁸

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

1. Faktor Internal meliputi:
 - a) Faktor jasmaniah (fiologis) meliputi:
 - 1) Penglihatan
 - 2) Pendengaran
 - 3) Struktur tubuh
 - b) Faktor psikologis, terdiri dari:
 - 1) Faktor intelektual, meliputi:
 - a) Faktor potensi, yaitu kecerdasan dan bakat
 - b) Faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang diperoleh
 - 2) Faktor non intelektual, seperti:
 - a) Sikap
 - b) Kebiasaan
 - c) Minat
 - d) Kebutuhan

¹⁸ Ibid,, h. 111-112.

- e) Motivasi
 - f) Emosi
 - g) Penyesuaian diri
2. Faktor Eksternal, meliputi:
- a) Faktor sosial, seperti:
 - 1.) Lingkungan keluarga
 - 2.) Lingkungan sekolah
 - 3) Lingkungan masyarakat
 - 4) Lingkungan kelompok
 - b) Faktor budaya, seperti:
 - 1.) Adat istiadat
 - 2.) Ilmu pengetahuan
 - 3.) Teknologi
 - 4.) kesenian
 - c) Faktor lingkungan fisik, seperti:
 - 1.) Fasilitas rumah
 - 2.) Fasilitas belajar
 - 3.) Iklim.¹⁹
 - 4.)

¹⁹ Tutik Susilowati, *Peran Dosen Pembimbing Akademik (PA) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*, Jurnal, MIIPS Vol. 8 No.2 Maret 2008. H. 60.

B. Hasil Penelitian yang Relevan.

Dalam tinjauan pustaka ini peneliti menegaskan bahwa judul proposal penelitian “ *Peranan Penasehat Akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai*” belum menemukan pembahasan skripsi yang sama maupun karya tulis orang lain namun menemukan beberapa skripsi yang ada kaitannya dengan pembahasan tersebut, seperti :

1. Nurjannah dalam skripsinya yang berjudul “ *Peran Dosen Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2012*”

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran Dosen Penasehat Akademik dalam membantu mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa untuk dapat mencapai keberhasilan studi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah yang dialami mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2012 yaitu masalah yang berkaitan dengan rasa malas, sulit membagi waktu

antara kuliah dan kegiatan lain, mengalami kesulitan dalam dalam mata kuliah tertentu, masalah dalam penyelesaian skripsi, masalah pemondokan, dan masalah pertemanan.²⁰

Adapun persamaan yang peneliti lakukan dengan peneliti sebelumnya adalah objek penelitian yang di lakukan peneliti yaitu sama-sama ingin mengetahui bagaimana peranan dari seorang penasehat akademik itu sendiri dalam keberhasilan studi mahasiswa.

Sedangkan perbedaan yang peneliti lakukan dengan peneliti sebelumnya yaitu: dilihat dari segi tempat penelitian, dan penelitian tersebut juga memiliki sasaran pada mahasiswa.

Nora Saiva Jannana, dalam skripsinya yang berjudul “Peranan Penasehat Akademik (PA) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi

²⁰ Nurjannah, *Peran Dosen Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2012*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015), h.vii.

Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2012”

Desain penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dari penelitian ini adalah informan kunci dan informan pendukung.

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan mahasiswa oleh penasehat akademik (PA) , peranan PA dalam kaitanya dengan peningkatan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PA mempunyai peranan dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. Peranan dosen PA sebagai motivator, konselor dan fasilitator mahasiswa bimbingannya.²¹

Adapun persamaan yang peneliti lakukan dengan peneliti sebelumnya yaitu, dalam objek penelitian tersebut sama-sama mengkaji bagaimana

²¹ Nora Saiva Jannana, *Peranan Penasehat Akademik (PA) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2012*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), h.vii.

peranan dari penasehat akademik dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Sedangkan perbedaan yang peneliti lakukan dengan peneliti sebelumnya yaitu: berbeda dari segi tempat penelitian, dan penelitian tersebut memiliki informan pendukung serta informan pendukung pada penelitiannya.

2. Lovita Ivan Hidayatulloh, dalam Skripsinya yang berjudul “ *Optimalisasi Fungsi Pembimbing Akademik bagi Sukses (Studi Empiris Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011)*”. Penelitian ini menginfestigasi fungsi bimbingan akademik dalam mengoptimalkan sukses studi mahasiswa angkatan 2011 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama* penasehat akademik memiliki peran yang sangat penting bagi perguruan tinggi, selain dapat memperkembangkan pribadi mahasiswa, juga dapat memotivasi mahasiswa dalam percepatan penyelesaian studinya.²²

²² Lovita Ivan Hidayatulloh, *Optimalisasi Fungsi Pembimbing Akademik bagi Sukses (Studi Empiris Pada Fakultas Agama Islam*

Adapun persamaan yang peneliti lakukan dengan peneliti sebelumnya yaitu: pada objek penelitian membahas tentang bagaimana penasehat akademik berperan penting bagi kelancaran studi mahasiswa.

Sedangkan perbedaan yang peneliti lakukan dengan peneliti sebelumnya yaitu: di lihat dari segi tempat penelitain, dan penelitian tersebut menggunakan penelitian lapangan pada pendekatan kualitatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan informasi dan data dengan menggunakan jenis dan pendekatan penelitian yakni:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Naturalistik. Penelitian Naturalistik adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah yaitu mengungkapkan peranan penasehat akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa pada mahasiswa fakultas ushuluddin dan komunikasi islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada satu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara induktif/kualitatif,

dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²³

B. Defenisi Oprasional

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran dan kesalah pahaman terkait dengan judul penulis maka penulis akan menguraikan arti judul dari “ Peranan Penasehat Akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

Peranan penasehat akademik dalam memberikan bimbingan konseling pada mahasiswa adalah suatu usaha atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang telah ditetapkan dan profesional dalam memberikan

bimbingan yang secara mengkhusus baik secara langsung dan tidak langsung agar mampu meningkatkan potensi bagi diri dan mampu memecahkan permasalahan yang di alami oleh setiap mahasiswa.

²³ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Cet: 1 Jawa Barat: CV Jejak, 2018,) h. 8.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat yang dipilih peneliti dalam penelitian ini yaitu Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Kab. Sinjai. Alasan mengapa tempat tersebut dijadikan sebagai tempat dalam penelitian karena di dalam fakultas ushuluddin dan komunikasi islam terdapat penasehat akademik, sehingga alasan memilih tempat penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui secara mendalam bagaimana peranan dari penasehat akademik itu sendiri, untuk para anak bimbingan masing-masing penasehat akademik khususnya di fakultas ushuluddin dan komunikasi islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

b. Waktu penelitian

Waktu yang direncanakan peneliti dalam proses penelitian di rencanakan pada bulan mei-juli 2020. Alasan mengapa waktu penelitian di ambil pada bulan mei-juli yaitu, pada jangka waktu tersebut merupakan waktu yang cukup tepat untuk melakukan penelitian.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek utama dari penelitian ini adalah seluruh dosen yang menjadi Dosen Penasehat Akademik yang berwenang di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun objek penelitian dari penelitian ini adalah peran penasehat akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa pada mahasiswa Fakultas ushuluddin dan komunikasi islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti

tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁴

pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 metode yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan baik secara langsung atau tidak langsung terhadap gejala-gejala, subjek atau objek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.²⁵

Adapun data yang akan diungkap melalui observasi ini adalah pengamatan terkait dengan Pelayanan Penasehat akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam.

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ...h. 224.

²⁵ Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1992), h.162.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah cara mengumpulkan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.

Adapun data yang akan diungkap melalui wawancara dalam penelitian ini adalah ingin memperoleh informasi terkait peran penasehat akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa, serta apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung penasehat akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa pada mahasiswa fakultas ushuluddin dan komunikasi islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan brosur.²⁶

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), h.206.

Dengan melalui teknik pengumpulan data dokumentasi penulis mengumpulkan data melalui foto, dokumen-dokumen yang ada, sumber dokumen dapat berupa catatan bimbingan dan prosedur pemberian layanan kepada setiap anak bimbingan, daftar nama-nama Penasehat Akademik, serta yang terkait dengan pelayanan Penasehat Akademik.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Observasi

Instrumen Observasi pada penelitian ini berupa lembar kertas dan daftar ceklis yang digunakan untuk menulis dan mencatat hal-hal yang penting mengenai peranan penasehat akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa pada mahasiswa dan faktor penghambat dan pendukung penasehat akademik dalam memberikan bimbingan

konseling pada mahasiswa fakultas ushuluddin dan komunikasi islam.

2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara digunakan untuk mengetahui peranan penasehat akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa pada mahasiswa dan faktor penghambat dan pendukung penasehat akademik dalam memberikan bimbingan konseling pada mahasiswa fakultas ushuluddin dan komunikasi islam.

Alat yang digunakan yaitu berupa daftar pertanyaan yang sudah disusun secara terstruktur oleh peneliti.

3. Instrumen dokumentasi

Adapun Instrumen dokumentasi antara lain:

1. Handphone (kamera) berfungsi untuk memotret jika peneliti sedang melakukan wawancara.
2. Flashdisk berfungsi untuk menyimpan data/file untuk kepentingan penelitian ini.

F. Keabsahan Data

Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan adalah Triangulasi.

Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka

peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu usaha untuk mengelola data yang diperoleh menjadi berarti. Banyaknya data dan tingginya nilai data yang terkumpul apabila terolah secara sistematis maka data tersebut belum memiliki arti.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi data tersebut dan menganalisisnya menggunakan teknik deskriptif analitik yaitu teknik yang

digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis.²⁷

Adapun langkah-langkah yang diambil peneliti dalam menentukan langkah analisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan data, mengolongkan data, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan, finalnya dapat ditarik suatu kesimpulan dan verifikasi.
2. Penyajian data , dalam penyajian data ini, seluruh data-data dilapangan yang berupa dokumen hasil wawancara dan observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang interaksi edukatif guru dan siswa dalam proses mengatasi tingkat kecemasan siswa.
3. Penarikan kesimpulan, adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari objek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada penyajian data

²⁷ Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Dan Teknik*, (Bandung: Taristo, 1992), h.140.

melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat segala sesuatu yang diteliti dan menarik kesimpulan mengenai objek penelitian²⁸

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* h...137.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam

Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, cikal bakalnya telah ada sejak berubahnya nama lembaga pendidikan dari Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Sinjai menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah yang melakukan penambahan Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam.

Seiring dengan beralih statusnya STAIM Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai berdasarkan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6722 Tahun 2015 tanggal 24 November 2015, yang berkedudukan di Sinjai Propinsi Sulawesi Selatan yang didirikan untuk batas waktu yang tidak ditentukan, Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam dijadikan sebagai satu fakultas setelah ditambahkan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Dengan demikian, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam resmi terbentuk dengan membina dua program studi, yaitu Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang terbentuk sejak tanggal 16 juni 1995 sesuai surat Keputusan

Menteri Agama RI Nomor 226/1995 dan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang terbentuk sejak Tahun 2015 sesuai dengan SK Kementerian Agama RI. Nomor 361 Tahun 2015. dan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.

Tidak lama setelah terbentuknya Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam yang membina dua jurusan, pada tahun berikutnya Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam kembali mengusulkan untuk pembukaan prodi baru, yaitu Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Setelah melalui sebuah proses yang cukup panjang, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam resmi dibuka sesuai dengan SK Kementerian Agama RI. Nomor 5374 Tahun 2016.

2. Visi dan Misi FUKIS IAIM Sinjai

Gambar 4.1
Visi Misi FUKIS IAIM Sinjai



3. Tujuan`

Menghasilkan sarjana yang menguasai ilmu Ushuluddin dan Komunikasi Islam serta bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat berkemajuan.

4. Struktur Organisasi FUKIS IAIM Sinjai

Gambar 4.2
Struktur Organisasi FUKIS IAIM Sinjai



5. Nama – Nama Dosen FUKIS IAIM Sinjai

- a. Dosen Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
 - 1) Rahmatullah S Sos.I.,MA
 - 2) Dr. Burhanuddin, M.A
 - 3) Dr. Muh. Anis, M.Hum
 - 4) Mulkiyan S.Sos.MA
 - 5) SURIANTI S.Sos.,MA
 - 6) Desi Alawiyah, Sos.I.,MA
 - 7) Fitriana S.Pd.M.Pd

- b. Dosen Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
 - 1) Faridah S.Kom.I.,M.Sos.I
 - 2) Awaluddin S.Kom.I.,M.Pd.I
 - 3) Muhlis S.Kom.I.,M.Sos.I
 - 4) R. Firdaus Wahyudi S.S.,M.I.Kom
 - 5) Suriati S.Ag.,M.Sos.I
 - 6) Suhardi S.Sos.I.,M.Sos.I
- c. Dosen Ilmu Al-qur'an dan Tafsir (IAT)
 - 1) Kurnadi Lc.,M.Pd.I
 - 2) Hawirah S.Th.I.,M.Th.I
 - 3) Dr. Amir Hamzah.M.Ag
 - 4) Muh. Zulkarnain Mubhar,M.Th.I
 - 5) Siar Ni'mah, S.Ud.,M.M.Ag
 - 6) Dr. Muzakir Muhammad Arif Ahmad Marzuki,Lc.MA
 - 7) Imam Zarkasyi Mubhar, M.Ag²⁹

²⁹ Dokumen Data Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam.

B. Peranan Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Pada Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

Penasehat Akademik adalah dosen tetap yang telah di angkat dan diberikan amanah serta tanggung jawab dalam sebuah jabatan di dalam kampus. Dengan kata lain dosen yang memiliki dua peran, bukan hanya sebagai dosen yang layaknya mengajar mahasiswa, tetapi dialah sebagai dosen sekaligus sebagai pembimbing dan penasehat sesuai dengan jabatan yang di amanahkan. Penasehat akademik memiliki ikatan untuk melihat bagaimana perkembangan studi dari anak bimbingannya, meninjau setiap nilai dan akhlak dari anak bimbingannya yang memiliki masalah atau bahkan yang bermasalah.

Bagi penasehat akademik tidak mudah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik jika mahasiswa atau anak bimbingannya yang memiliki masalah tidak memanfaatkan peran dari penasehat akademik terhadap dirinya, bukan berarti dosen penasehat akademik tidak menjalankan tugas dengan baik namun, mahasiswalah yang kurang memahami bagaimana sebenarnya peran dari penasehat akademik itu sendiri terhadap dirinya. Bukan

penasehat akademik yang kurang berperan dalam hal ini , namun kesadaran dari mahasiswa itu sendiri yang tidak mengetahui bagaimana fungsi dan peran dari penasehat akademik jika yang bersangkutan memiliki problem, baik itu dari masalah akademik, keluarga, bahkan asmara sekalipun.

Bagi penasehat akademik yang memiliki kesibukan atau bahkan yang memiliki amanah lain, jabatan lain baik di kampus itu sendiri atau di kampus lain, pasti mereka memiliki peranan tersendiri atau cara tersendiri dalam meninjau dan memperhatikan bagaimana keberhasilan studi dari setiap anak bimbingannya.

Seperti yang di utarakan pada wawancara bapak Rahmatullah yang memiliki jabatan sebagai Penasehat Akademik di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam sebagai berikut.

“Selaku Penasehat Akademik, penasehat akademik selalu mengontrol dan mengawasi bagaimana perkembangan akademik, perkembangan organisasi mahasiswa mulai dari sejak di SK kan menjadi penasehat akademik . bahkan Penasehat Akademik usahakan agar mahasiswa bisa *Cumlaude* . Bimbingan yang sering di berikan yakni memberikan motivasi terkait proses kesadaran mengenai bagaimana memahami diri sebagai seorang

mahasiswa, bisa memahami bagaimana arti kuliah yang sesungguhnya, bimbingan karirnya untuk menjamin bagaimana keberhasilan kedepannya seperti apa. Tetapi dalam proses pemberian bimbingan bahkan nasehat sekalipun PA berikan kepada mereka dalam kondisi santai, tidak dalam kondisi dalam forum, selaku PA menyampaikan kepada mereka tanpa mereka sadari bahwa PA sebenarnya memberikan sugesti kepada mereka. Fasilitas yang di berikan hanya fasilitas kartu control penasehat akademik, penasehat akademik akan selalu melihat dan memperhatikan perkembangan nilai mahasiswa dan perkembangan etika dari mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki masalah, barulah pembimbing akademik akan menghadapi mahasiswa yang bersangkutan. Secara pribadi menangani mahasiswa jika terdapat mahasiswa yang memiliki masalah saja, namun mengenai masalah nilai PA akan krosces dalam setiap semester. Selaku PA memberikan bimbingan khusus kepada mahasiswa dengan cara hampir setiap hari bertemu dengan mereka tanpa mereka paham bahwa sebenarnya mahasiswa tersebut di awasi , PA terkadang bertemu di warkop, kantin, di secret, bahkan di rumah mahasiswa. PA menganggap itu sebagai bentuk bimbingan kepada mahasiswa”³⁰.

Berdasarkan hasil wawancara dari bapak Rahmatullah peneliti dapat menyimpulkan bahwa bapak

³⁰ Rahmatullah, *Penasehat Akademik* , Wawancara, Tanggal 11 Juni 2020.

Rahmatullah menjalankan perannya sebagai penasehat akademik sesuai dengan indikator dari peranan penasehat akademik itu sendiri, di mana peranan yang diberikan oleh bapak Rahmatullah sebagai penasehat akademik yaitu, bagaimana agar selalu dapat mengontrol dan mengawasi bagaimana perkembangan akademik, dan perkembangan keorganisasian setiap anak bimbingan akademiknya, dia memberika motivasi, dan melihat bagaimana perkembangan nilai dan perkembangan etika dari mahasiswa itu sendiri. Dalam hal ini sebagai Pembimbing dan Penasehat bagi setiap anak binaanya.

Adapun hasil wawancara dari informan berikutnya yaitu Ibu Faridah yang memiliki jabatan sebagai penasehat akademik di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, Ibu Faridah mengungkapkan bahwa:

“Selaku penasehat akademik mengakui bahwa sebenarnya banyak sekali yang menjadi peran dari seorang penasehat akademik, namun tergantung dari mahasiswa itu sendiri yang kadang menganggap PA ini sebagai hiasan saja, dalam artian hanya pelengkap administrasi, padahal tugas, fungsi, dan wewenangnya PA itu banyak. PA mengira bahwa ada dari penasehat akademik tidak ingin menandatangani Kartu Rencana Studi mahasiswa. Termasuk saya selaku PA, Menyimpan dan

menahan hanya karena faktor dari tulisan yang di anggap tidak layak sebagai mahasiswa. PA sering memperhatikan dan menanyakan mengenai hal tersebut, dan sampai sekarang selaku penasehat akademik menyuruh untuk memperbaiki. tergantung dari bagaimana mahasiswa itu sendiri. Kadang mahasiswa tidak terlalu sadar akan tugas dan fungsi PA sebagai Penasehat Akademik tapi PA harus tetap memberikan pemahaman dan pengertian bahwa PA itu ada untuk yang seperti ini bukan hanya untuk yang seperti itu. Jadi dari sekian waktu setelah di SK kan oleh dekan dalam artian telah di berikan amanah dan tanggung jawab PA terus memberikan pemahaman bahwa tugasnya bukan hanya sekedar untuk menandatangani KRS dan buku nilai. Tapi tugas selaku penasehat akademik adalah memberikan bimbingan, memberikan pengarahan ketika anak bimbingan memiliki problem akademik . jadi ketika memiliki problem akademik PA persilahkan dengan senang hati untuk datang, datang untuk mengkonsultasikan apa yang harus di lakukan kedepannya . Bimbingan dan nasehat yang di berikan terutama mengenai bagaimana memperbaiki sikap, tingkah laku, bagaimana menjadi orang yang dapat bertanggung jawab, karena pada dasarnya mahasiswa sendiri sebagai penanggung jawab dalam kehidupannya. PA kadang memeriksa bagaimana nilai dari setiap semester, jika ada yang bermasalah PA Tanya dan beri tahu bahwa akumulasi dari nilai itu dilihat dari beberapa elemen termasuk partisipasi di ruangan, dosen melihat dari beberapa aspek termasuk bagaiman sikap, bagaimana kerajinan , dan kaaktif di ruangan. Dalam proses pemberian

bimbingan dan nasehat PA memberikan dan sampaikan kepada mereka untuk membentuk ruangan khusus, wadah, untuk berkumpulnya mahasiswa bimbingan akademik, pada dasarnya paradigma mahasiswa tentang penasehat akademik itu masih rendah. Padahal selaku penasehat akademik harus ada kita harus memberikan bimbingan kepada mahasiswa ketika mereka memiliki problem akademik. Dalam bentuk pemberian bimbingan yang dilakukan , jika di antara mereka datang, kadang bertanya ada problem apa, bagaimana perkuliahannya, ada masalah apa, kadang mereka curhat ada problem di masalah kurang harmonis dengan dosen, saya memberikan nasehat bagaimana agar hubungan dengan dosen itu baik kembali , kadang mengoreksi bagaimana lembar penilain mereka juga”³¹.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa ibu Faridah selaku penasehat akademik berperan dalam tugasnya sebagai penasehat akademik di lihat dari bagaimana pemberian bimbingan dan nasehat yang di sertakan dalam setiap pertemuan dengan anak bimbingannya. Melihat bagaimna bentuk bimbingan yang di berikan kepada anak bimbingannya yaitu dengan cara bagaimana memperbaiki sikap, tingkah laku, dan

³¹ Faridah , *Penasehat Akademik* , *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2020.

bagaimana cara menjadi seseorang yang dapat bertanggung jawab dalam kehidupan diri sendiri. Melihat juga bagaimana perkembangan dari setiap akumulasi nilai dalam setiap semester, agar keberhasilan studi mahasiswa dapat tercapai.

Adapun hasil wawancara dari Bapak Kusnadi yang memiliki jabatan sebagai penasehat akademik di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam. Bapak Kusnadi mengungkapkan bahwa:

“Selaku penasehat akademik melakukan pembimbingan sesuai dengan persoalan-persoalan yang di ajukan oleh mahasiswa itu sendiri , apa pun itu persoalannya, jadi pembimbingan itu atau penasehat akademik bukan hanya menjadi penandatanganan terhadap KRS ataupun buku nilai. Jadi sebenarnya penasehat akademik memiliki tanggung jawab yang besar dalam semua ruang lingkup dari persoalan yang dihadapi mahasiswa. Baik itu persoalan dari keluarga yang bisa menyebabkan menghambat akademik, atau boleh jadi memiliki persoalan dengan teman sekalipun, hal seperti itu pun boleh di curhatkan kepada penasehat akademik. Tugas dari penasehat akademik bagaimana penasehat akademik mendongkrak atau meningkatkan kualitas akademik oleh mahasiswa, dan penasehat akademik bertanggung jawab terhadap pengembangan dan proses perjalanan akademik yang dilalui oleh mahasiswa itu sendiri. Kebanyakan

mahasiswa menganggap bahwa penasehat akademik hanya sebagai penandatanganan KRS, jadi mereka hanya datang saat ingin menandatangani KRS saja . persoalan apa pun sebenarnya dapat di beritahukan kepada penasehat akademik, karena tugas dari PA yang mengarahkan , dialah yang menjadi pengatur, dan pengarah terhadap apa yang akan mahasiswa jalani supaya tujuan dan fokus mahasiswa itu bisa tercapai secara maksimal dan secara positif. Sebagai contoh misalnya mahasiswa yang ingin selesai cepat, seharusnya dan semestinya sering- sering berkonsultasi dengan penasehat akademiknya supaya diarahkan, diberikan solusi, diberikan pertimbangan, bahkan digambarkan sebuah judul atau cepat dapat mengajukan judul. Terkadang ada mahasiswa bimbingan saya yang datang untuk berdiskusi mengenai keuanagan, dan kebanyakan keluhan-keluhan apa yang dialami dalam kehidupannya. Saya Tidak menentukan waktu untuk melakukan bimbingan karena semua waktu dalam 24 jam sebenarnya itu bisa digunakan untuk bimbingan selama penasehat akademik itu tidak dalam keadaan memilki kesibukan. Penasehat akademik memilki fungsi yang besar dalam meningkatkan, meluruskan, memperhatikan, mengarahkan setiap fokus tujuan mahasiswa, sesuai dengan apa yang di inginkan, termasuk mahasiswa itu sendiri ingin cepat selesai , tanggung jawab penasehat akademik di sini besar untuk mengarahkan selama mahasiswa itu mau di bina. Karena pada dasarnya mahasiswa itu tau bahwa ada penasehat akademik tetapi tidak pernah mau beremu dengan penasehat akademik. Contoh bimbingan yang saya berikan tergantung dari

persoalan yang dihadapi mahasiswa itu sendiri kepada saya. Bisa jadi dari persoalan-persoalan itu saya memberikan motivasi, dan solusi”³².

Berdasarkan dari hasil wawancara Bapak Kusnadi peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Bapak Kusnadi selaku penasehat akademik berperan dalam mencapai keberhasilan studi mahasiswa, dilihat dari bagaimana cara pemberian Bimbingan, Nasehat dan cara agar memotivasi dan memberikan pengarahan agar anak binaannya memahami dan bagaimana memberikan pengertian seperti apa fokus dari tujuan yang ingin di capai.

Adapun hasil wawancara yang hampir sama dengan ketiga informan sebelumnya, dari Bapak Muhlis selaku penasehat akademik di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam.

“Selaku penasehat akademik memberikan bimbingan dengan cara Memanggil mahasiswa satu persatu ketika itu baru semester awal . Kemudian PA menjelaskan kepada mahasiswa bagaimana syarat-syarat yang harus mereka patuhi, misalnya syarat selama menjadi anak bimbingan harus memiliki target bimbingan akademik, baik itu maksimal dan minimal. Minimal dalam semester pertama tidak ada

³² Kusnadi , *Penasehat Akademik* , *Wawancara*, Tanggal 12 Juni 2020.

nilai C yang di peroleh dan Maksimal mendapatkan nilai B hanya 3, bahkan jika perlu target yang penting adalah menjadi yang terbaik di fakultas bahkan di perguruan tinggi, itu yang sering PA lakukan semenjak di amanah dan di beri tanggung jawab sebagai Penasehat Akademik termasuk memberikan kesempatan kapan saja dan di mana saja ketika adek-adek bimbingan atau mahasiswa memiliki keluhan baik dari persoalan nilai, mata kuliah, dan termasuk memotivasi, bahkan memberikan semua kebebasan baik menghubungi PA lewat media sosial. PA sangat terbuka untuk mahasiswa , untuk persoalan waktu dalam bimbingan tidak menjadwalkan , terserah dari mahasiswa di berikan kepada mahasiswa memberikan waktu kapan saja, dimana saja, namun secara pribadi kadang-kadang waktu tertentu PA menghubungi mahasiswa dan mengingatkan misalnya dalam hal persiapan untuk fainal, tentu di berikan peringatan untuk mempersiapkan waktu untuk belajarnya. PA betul-betul melihat bagaimana nilai yang di peroleh , tidak memberikan tandatangan kepada mahasiswa jika tidak memenuhi syarat. Syarat yang pertama tidak boleh ada nilai C , jika memang masih ada waktu untuk perbaikan di berikan waktu untuk memperbaiki jumlah nilai yang terdapat di buku nilai mahasiswa. Karena alat ukur dari keberhasilan itu dari nilai, karena PA tidak bisa melihat keseharian dari aspek sikapnya, jadi salah satu instrument yang di liat hanya dari buku nilai, sehingga buku nilai itu memang harus betul-betul bagus nilainya. Peran PA sebagai penasehat akademik dalam keberhasilan mahasiswa paling tidak bisa selesai tepat waktu, dengan itu PA rajin

memberikan motivasi, arahan, keterbukaan terhadap waktu pembimbingan kapan pun, dan selalu siap akan hal itu, agar mahasiswa dapat selesai tepat waktu. Nasihat yang sering di berikan yaitu rajin belajar, rajin kuliah, jangan bermalasan, dan memberikan motivasi tersendiri karena pada dasarnya mahasiswa adalah remaja yang sifatnya misih labil, kadang masih banyak yang mempengaruhi. Jadi kadang di ingatkan kepada mereka bagaimana tujuan awal dari perkuliahannya, meluruskan bagaimana niat awalnya untuk kuliah.³³

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa bapak muhlis selaku penasehat akademik berperan dalam keberhasilan studi mahasiswa di lihat dari bagaimana cara pemberian bimbingan, nasehat, serta motivasi yang terus di berikan kepada anak binaanya, bahkan memiliki syarat dalam setiap langkah awal setiap mahasiswa baru yang di telah diamanahkan kepadanya untuk membimbing anak binaannya sampai tepat waktu agar mencapai keberhasilan dalam studinya.

Adapun hasil wawancara dari Bapak Dr. Burhanuddin, selaku penasehat akademik di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam.

³³ Muhlis , *Penasehat Akademik* , *Wawancara*, Tanggal 12 Juni 2020 di IAI Muhammadiyah Sinjai.

“ Selaku penasehat akademik memberikan bimbingan memberikan arahan agar mahasiswa selalu berpegang terhadap keberhasilannya dengan cara belajar dengan baik, dan berhasil. Penasehat sangat menunjang keberhasilan dari mahasiswa, walaupun sebenarnya mahasiswa tidak memperdulikan bagaimana sebenarnya tanggung jawab dari penasehat akademik, padahal pada dasarnya tidak seperti demikian. Supaya dapat sukses dengan baik, dengan nilai yang memuaskan tentu dalam proses bimbingan menyertakan bagaimana agar dapat memberikan nasehat terhadap anak bimbingan, memberikan nasehat agar memotivasi, memberikan gambaran bagaimana semestinya mahasiswa yang layaknya mahasiswa, belajar dengan baik, sungguh-sungguh. Selaku Penasehat akademik memberikan arahan mengenai nilai yang harus diperoleh yakni supaya nilai yang di dapat pada semester satu misalnya harus berada diatas nilai semester dua, dalam artian tidak ada kata rata dalam setiap semester, harus ada peningkatan atau siklus setiap berganti semester. Begitupun dalam hal keberhasilan studi yakni dapat selesai tepat waktu”.

³⁴

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Burhanuddin, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Bapak selaku penasehat Akademik berperan dalam

³⁴ Burhanuddin, *Penasehat Akademik* , *Wawancara*, Tanggal 29 Juni 2020.

keberhasilan studi mahasiswa dalam hal ini mahasiswa bimbingannya dilihat dari bagaimana cara pemberian bimbingan, nasehat, dan arahan yang semestinya diberikan kepada anak binaan sesuai dengan tanggung jawab, peran dari Penasehat akademik itu sendiri. Dilihat juga dengan berbagai hal yang harus di lakukan mahasiswa binaan agar dapat memperbaiki Nilai pada setiap Semester dengan acara agar nilai yang di peroleh pada semester sebelumnya harus lebih tinggi di atas nilai yang diperoleh pada semester selanjutnya.

Dari beberapa informan di atas peranan yang dilakukan oleh penasehat akademik di jalankan dengan semestinya yakni dengan pemberian bimbingan, dan nasehat- nasehat. Penasehat akademik lebih mendominasi bagaimana keluhan, masalah yang dihadapi mahasiswa dengan begitu penasehat akademik dapat berperan dengan aktif terhadap setiap anak binaannya, karena pada dasarnya bukan hanya dari satu pihak saja yang perlu bermain, melainkan keduanya, dengan demikian proses pemberian bimbingan dapat di laksanakan dengan baik jika mahasiswa memahami posisinya yang berada pada tanggung jawab seorang

penasehat akademik di perguruan tinggi. Meski pada dasarnya penasehat akademik mengetahui bagaimana posisi, peran, fungsi dan tanggung jawab yang harus dilakukan selaku penasehat akademik.

C. Faktor Penghambat dan Pendukung Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Pada Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

Penasehat Akademik sebagai sebuah wewenang dan tanggung jawab untuk memberikan pelayanan dan arahan kepada mahasiswa. Namun demikian dapat dipastikan bahwa terdapat kekurangan dan kelebihan, faktor penghambat dan pendukung dalam memainkan peran dari Penasehat Akademik yang semestinya berjalan diatas dinamika yang dimiliki.

1. Faktor Penghambat

Ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam memberikan bimbingan terhadap mahasiswa untuk menjamin keberhasilan studi mahasiswa yang ditemui pada saat wawancara. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Rahmatullah sebagai Penasehat Akademik beliau mengatakan bahwa

“Mengenai faktor penghambat bahwa sampai di sini belum ada sistem yang mengikat terkait pola dan prosedur pembimbingan akademik, SOP itu ada, namun selaku penasehat akademik masing-masing memiliki variasi bimbingan yang berbeda, tetapi tetap satu persepsi “.³⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan oleh Bapak Rahmatullah peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam pemberian bimbingan dalam hal ini untuk mencapai keberhasilan studi mahasiswa yaitu dengan belum adanya sistem yang betul-betul mengikat terkait dengan prosedur bimbingan itu sendiri, dengan ini kadang melakukan bimbingan sesuai dengan kondisi mahasiswa yang memiliki problem-problem baik terkait dengan akademik, keluarga, serta dalam bersosial.

Adapun hasil wawancara dari Ibu Faridah mengenai faktor penghambat dalam keberhasilan studi mahasiswa, beliau mengungkapkan bahwa:

“yang menjadi pengahambat di lihat dari bagaimana kerjasama mahasiswa, dan tempat atau ruangan yang kurang kondusif, dengan itu

³⁵ Rahmatullah, *Penasehat Akademik* , *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2020.

bisa mencari tempat yang khusus jika memang memerlukan tempat yang cocok untuk di berikan bimbingan, namun kesadaran mahasiswa itu masih sangat minim, dan kurang, bahkan ada yang belum tahu bagaimana tugas dan fungsi dari seorang penasehat akademik, seperti yang mereka tahu hanya sebagai penandatanganan saja, pelengkap administrasi saja”.³⁶

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam proses pemberian bimbingan, nasehat, arahan dan motivasi bagi mahasiswa itu sendiri dilihat dari bagaimana kerja sama mahasiswa mengenai hal tersebut, karena kebanyakan mahasiswa kurang paham bagaimana sebenarnya yang harus ia lakukan dan memanfaatkan kehadiran seorang penasehat akademik untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Dengan demikian penasehat akademik juga menjalankan peran, fungsi dan tanggung jawabnya sebagai seorang penasehat, sebagai seorang yang bertanggung jawab atas problem yang mahasiswa hadapi dalam mencakup keberhasilan akademiknya.

³⁶ Faridah , *Penasehat Akademik, Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2020.

Serta ruangan yang kurang kondusif untuk memberikan bimbingan yang khusus kepada mahasiswa.

Adapun hasil wawancara dari Bapak Kusnadi yang hampir sama dengan jawaban dari informan sebelumnya mengenai faktor yang menghambat dalam keberhasilan studi mahasiswa dalam penerimaan bimbingan dan nasehat, beliau mengungkapkan bahwa:

“Sebagai penasehat akademik mengatakan bahwa faktor yang menjadi penghambat besar yang berasal dari mahasiswa itu sendiri, karena dua tahun akhir ini hampir selalu mengatakan kepada anak bimbingan atau mahasiswa bahwa selaku penasehat akademik bukan di SK kan untuk menandatangani KRS saja, melihat mahasiswa binaan itu datang jika ingin meminta tandatangan saja, sehingga dalam persoalan ini menjadi sebuah tantangan tersendiri, karena hanya beberapa orang saja yang datang tergantung dari persoalan-persoalan yang mereka hadapi. Faktor ini lah yang menjadi penghambat yang membuat sangat urgen untuk selalu memperhatikan mahasiswa, karena pada dasarnya yang ingin di perbaiki dan di bina itu adalah mahasiswa bukan dosen yang mau berkembang dan lebih baik. Baik yang ingin

selesai cepat dan mendapatkan nilai yang bagus”.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam proses pemberian bimbingan untuk keberhasilan studi mahasiswa yaitu dari faktor mahasiswa itu sendiri yang lagi-lagi tidak memahami fungsi kehadiran penasehat akademik untuk dirinya sebagai mahasiswa.

Adapun hasil wawancara dari Bapak muhlis mengenai faktor penghambat dalam keberhasilan studi mahasiswa, beliau mengungkapkan bahwa:

“Secara pribadi selaku penasehat akademik melihat dari persoalan komunikasi, karena mahasiswa datang di saat hanya memiliki persoalan, atau ketika mereka tidak bisa mendapatkan solusi sendiri, bahkan terdapat juga yang betul-betul harus di arahkan dan dijelaskan secara detail mengenai persoalan yang dihadapi. Terkadang mahasiswa itu mengeluh kepada ketua prodinya , semestinya yang harus dilakukan jika terdapat persoalan akademik merka itu mengeluhnya kepada penasehat akademik. PA memperhatikan mahasiswa masih ada yang belum paham tentang SOP/ prosedur

³⁷ Kusnadi , *Penasehat Akademik , Wawancara*, Tanggal 12 Juni 2020.

jika memiliki persoalan. Hal ini lah yang menjadi pengambat saya selaku penasehat akademik, melihat kebanyakan dari persoalan komunikasi yang dibangun oleh mahasiswa yang kadang menganggap penasehat akademik itu hanya di anggap pada kondisi tertentu saja contohnya hanya untuk tatadangan KRS dan buku nilai saja, padahal penasehat akademik memiliki fungsi dan peran yang sangat besar dalam menunjang keberhasilan”³⁸.

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa lagi-lagi yang menjadi faktor penghambatnya itu di lihat dari bagaimana mahasiswa itu sendiri, dilihat dari faktor bagaimana komunikasi mahasiswa kepada Penasehat Akademik.

Adapun hasil wawancara yang hampir sama dengan informan sebelumnya dari Bapak Burhanuddin mengenai faktor yang menghambat keberhasilan mahasiswa beliau mengungkapkan bahwa:

“Selaku penasehat akademik melihat faktor pengambat di lihat dari mahasiswa itu sendiri, ketika selaku penasehat akademik membuka ruang namun mahasiswa itu sendiri yang acuh tak acuh. Sebagaimana sebagai dosen tidak ingin melihat mahasiswanya tidak baik, tidak berjalan

³⁸ Muhlis , *Penasehat Akademik* , Wawancara, Tanggal 12 Juni 2020 .

sesuai dengan mahasiswa yang layaknya mahasiswa. Jadi dari hal inilah yang menjadi penghambat dari penasehat akademik untuk melihat bagaimana mahasiswa bimbingan berhasil dalam akademiknya”.³⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dari kerja sama mahasiswa lah yang menjadi faktor dalam aspek ini, di mana mahasiswa kurang paham akan kehadiran dari penasehat akademik untuk meninjau bagaimana akademik mahasiswa.

2. Faktor pendukung

Ada beberapa hal yang menjadi factor pendukung dalam menunjang keberhasilan akademik mahasiswa. Seperti yang diungkapkan langsung oleh informan kita pada saat wawancara berlangsung. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Rahmatullah sebagai Penasehat Akademik beliau mengatakan bahwa:

“Selaku panasehat akademik, faktor yang menjadi pendukung dalam hal bimbingan, membina dan menasehati anak-anak mahasiswa dalam latar belakang yang telah memahami psikologi jadi mereka sendiri sudah paham

³⁹ Burhanuddin, *Penasehat Akademik, Wawancara*, Tanggal 29 Juni 2020.

tentang konseling dengan itu PA tidak terlalu repot untuk memberikan bimbingan kepada mereka.”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Rahmatullah, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, hal yang menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses pemberian bimbingan yaitu dengan adanya pemahaman dari mahasiswa bimbingannya bagaimana tentang psikologi, dan mereka secara tidak langsung memahami bagaimana cara memecahkan masalah yang di alami.

Adapun hasil wawancara yang berbeda dari Ibu Faridah mengenai faktor yang mendukung keberhasilan mahasiswa, beliau mengungkapkan bahwa:

“faktor yang menjadi pendukung yaitu dari aturan-aturan yang mengikat mahasiswa yaitu harus mengurus KRS, dan mau tidak mau harus ada konsultasi kepada penasehat akademik, karena tanpa adanya hal tersebut yakni, penandatanganan KRS, dan buku nilai , bisa di pastikan mereka tidak akan bertemu dengan penasehat akademik. dengan demikian penasehat akademik memanfaatkan waktu tersebut untuk menanyakan bagaimana akademik dan

⁴⁰ Rahmatullah, *Penasehat Akademik, Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2020.

persoalan-persoalan dalam keberhasilan studinya mahasiswa. jadi inilah yang menjadi faktor pendukung saya selaku penasehat akademik”.⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam pemberian bimbingan kepada mahasiswa bimbingan yaitu adanya sebuah aturan yang mengikat mahasiswa untuk bertemu dengan penasehat akademik, dengan demikian penasehat akademik dapat memanfaatkan waktu tersebut dalam pemberian bimbingan dan nasehat.

Adapun hasil wawancara dari informan selanjutnya yaitu Bapak kusnadi mengenai faktor pendukung dari proses pemberian bimbingan dalam keberhasilan studi mahasiswa, beliau mengungkapkan bahwa:

“Dalam persoalan faktor pendukung itu tidak lepas juga dari mahasiswa itu sendiri, jika mereka rajin untuk datang bimbingan, maka mereka juga akan cepat selesai, dilihat dari bagaimana antusias mahasiswa untuk bimbingan

⁴¹ Faridah , *Penasehat Akademik* , *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2020.

maka itu akan mendukung proses akademiknya”.⁴²

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, hal yang mendukung penasehat akademik dalam melakukan bagaimana kepada anak bimbingannya itu dilihat dari bagaimana antusias mahasiswa untuk rajin bimbingan dan menceritakan atau mengkonsultasikan problem-problem yang dapat menghambat akademik mahasiswa itu sendiri.

Adapun hasil wawancara dari Bapak muhlis yang sama seperti yang diungkapkan pada informan sebelumnya yaitu Bapak muhlis, tentang faktor yang menjadi pendukung dari proses bimbingan dalam keberhasilan studi mahasiswa, beliau mengungkapkan bahwa:

“Dalam hal faktor penndukung untuk keberhasilan lebih dominan dari mahasiswa itu sendiri, dalam kepenasehatan akademik peran mahasiswa itu lebih dominan, maka dari itu jika mahasiswa betul-betul ingin sukses, ingin bagus

⁴² Kusnadi , *Penasehat Akademik* , *Wawancara*, Tanggal 12 Juni 2020.

nilainya, itu berasal dari mahasiswa itu sendiri”⁴³.

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa faktor pendukung dari keberhasilan mahasiswa itu terletak dari bagaimana mahasiswa memanfaatkan bagaimana peran, fungsi dan tanggung jawab dari penasehat akademik untuk dirinya . sehingga faktor yang mendukung penasehat akademik dalam proses pemberian bimbingan dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa memposisikan dirinya yang berada di tanggung jawab seorang penasehat akademik.

Adapun hasil wawancara dari informan selanjutnya yaitu Bapak Burhanuddin, yang menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan studi mahasiswa, beliau mengungkapkan bahwa:

“Hal yang menjadi faktor pendukung itu dilihat dari bagaimana kemauan dan rasa tanggung jawab seorang penasehat akademik untuk melihat bagaimana agar mahasiswa dapat berhasil sesuai dengan harapannya dan harapan dari setiap penasehat akademiknya”⁴⁴.

⁴³ Muhlis , *Penasehat Akademik , Wawancara*, Tanggal 12 Juni 2020.

⁴⁴ Burhanuddin, *Penasehat Akademik, Wawancara*, Tanggal 29 Juni 2020.

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi faktor pendukung untuk keberhasilan mahasiswa di lihat dari bagaimana kemauan dan rasa tanggung jawab dari penasehat akademik untuk melihat bagaimana keberhasilan itu dapat di raih dengan tepat dan cepat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peranan Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Pada Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Peranan Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Pada Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa Informan penulis dapat menyimpulkan bahwa peranan keberhasilan penasehat akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa adalah berperan di antaranya sebagai berikut:

- a. Mengontrol dan mengawasi bagaimana perkembangan akademik, dan perkembangan keorganisasian setiap anak bimbingan akademiknya, dia memberika motivasi, dan melihat bagaimana perkembangan nilai dan perkembangan etika dari mahasiswa itu sendiri.

- b. Bagaimana memperbaiki sikap, tingkah laku, dan bagaimana cara menjadi seseorang yang dapat bertanggung jawab dalam kehidupan diri sendiri serta melihat juga bagaimana perkembangan dari setiap akumulasi nilai dalam setiap semester, agar keberhasilan studi mahasiswa dapat tercapai.
 - c. Bagaimana dari cara pemberian Bimbingan, Nasehat dan cara agar memotivasi dan memberikan pengarahan agar anak binaannya memahami dan bagaimana memberikan pengertian seperti apa fokus dari tujuan yang ingin di capai.
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Pada Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

Adapun faktor penghambat dan Pendukung Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Pada Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai antara lain:

a. Faktor Penghambat

- 1) Belum adanya sistem yang betul-betul mengikat terkait dengan prosedur bimbingan itu sendiri, dengan ini kadang melakukan bimbingan sesuai dengan kondisi mahasiswa yang memiliki problem-problem baik terkait dengan akademik, keluarga, serta dalam bersosial.
- 2) Di lihat dari Kerja sama mahasiswa mengenai hal tersebut, kebanyakan mahasiswa kurang paham bagaimana sebenarnya yang harus ia lakukan dan memanfaatkan kehadiran seorang penasehat akademik untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Dengan demikian penasehat akademik juga menjalankan peran, fungsi dan tanggung jawabnya sebagai seorang penasehat, sebagai seorang yang bertanggung jawab atas problem yang mahasiswa hadapi dalam mencakup keberhasilan akademiknya. Serta ruangan yang kurang kondusif unuk memberikan bimbingan yang khusus kepada mahasiswa.

3) Dari kerja sama mahasiswa yang menjadi faktor dalam aspek tersebut, di mana mahasiswa kurang paham akan kehadiran dari penasehat akademik untuk meninjau bagaimana akademik mahasiswa, dan kurangnya komunikasi antara penasehat akademik dan mahasiswa.

b. Faktor Pendukung

- 1) Adanya pemahaman dari mahasiswa bimbingannya bagaimana tentang psikologi, dan mereka secara tidak langsung memahami bagaimana cara memecahkan masalah yang di alami.
- 2) adanya sebuah aturan yang mengikat mahasiswa untuk bertemu dengan penasehat akademik, dengan demikian penasehat akademik dapat memanfaatkan waktu tersebut dalam pemberian bimbingan dan nasehat.
- 3) Dilihat dari bagaimana antusias mahasiswa untuk rajin bimbingan dan menceritakan atau mengkonsultasikan problem-problem yang dapat menghambat akademik mahasiswa itu sendiri.

- 4) Terletak dari bagaimana mahasiswa memanfaatkan bagaimana peran, fungsi dan tanggung jawab dari penasehat akademik untuk dirinya . sehingga faktor yang mendukung penasehat akademik dalam proses pemberian bimbingan dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa memposisikan dirinya yang berada di tanggung jawab seorang penasehat akademik.
- 5) Kemauan dan rasa tanggung jawab dari penasehat akademik untuk melihat bagaimana keberhasilan itu dapat di raih dengan tepat dan cepat.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, diharapkan dapat melakukan konsultasi kepada penasehat akademik apabila menghadapi masalah dengan tujuan dapat menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi.
2. Bagi peneliti selanjutnya atau pihak-pihak lainnya, apabila melakukan penelitian yang identik dengan tema

penelitian ini, diharapkan untuk dapat menambahkan variabel baru untuk mengetahui peranan penasehat akademik. selain itu, bagi pembaca diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Partawibawa, Shukri Fathudin, Achmad Widodo, *Peran Pembimbing Akademik Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa*, Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Vol. 22. Nomor 1, Mei 2014.
- Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian kualitatif, (Cet: 1 Jawa Barat: CV Jejak, 2018,)*.
- B. Walgito, *Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta:Fakultas Psikologi,2000).
- Dokumen Data Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam.
- Fakhruddin & Eka Safrianti, *Pelayanan Penasehat Akademik (PA) Dalam Meningkatkan Prestasi Mahasiswa*, Vol. I. Nomor I, 2017,
- Faridah , *Penasehat Akademik* , Wawancara, Tanggal 11 Juni 2020.
- Hardi, *Pemanfaatan Penasihat Akademik Oleh Mahasiswa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal*, Vol.II. Nomor 2, (Cakrawala Pendidikan, 2009).
- Hendrikus Mbira, *Peran Pembimbing Akademik (PA) Pada Era ICT, Jurnal*, Vol II, Nomor 2, 2013.
- Ilyas, *Peran Ideal Dosen Pembimbing Akademik Dan Prestasi Belajar Mahasiswa: Sebagai Alternative Solusi*, Jurnal, EDUCARE, Vol 6, No. 1- Agustus 2008.

John M. Echolis dan Hasan Sadilly, *Kamus Lengkap Indonesia-Inggris, An Indonesia Englishs Disctionarry* (Jakarta:Gramedia,2000).

Jum Anidar, *Peran Penasehat Akademik Terhadap Kesuksesan Mahasiswa Diperguruan Tinggi*, Jurnal Al-Ta'lim, Jilid 1, Nomor 3, November 2012.

Jum Anidar, *Peran Penasehat Akademik Terhadap Kesuksesan Mahasiswa Diperguruan Tinggi*,

Kusnadi , *Penasehat Akademik* , Wawancara, Tanggal 12 Juni 2020.

Lovita Ivan Hidayatulloh, *Optimalisasi Fungsi Pembimbing Akademik bagi Sukses (Studi Empiris Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011)*”, Skripsi, (Surakarta:Universitas Muhammadiyah Makassar, 2014).

Muhlis , *Penasehat Akademik* , Wawancara, Tanggal 12 Juni 2020 di IAI Muhammadiyah Sinjai. Burhanuddin, *Penasehat Akademik* , Wawancara, Tanggal 29 Juni 2020.

Nora Saiva Jannana, *Peranan Penasehat Akademik (PA) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2012*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

Nurjannah, *Peran Dosen Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan*

Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2012, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).

Panduan Penasehat Akademik Kemahasiswaan(PAK), Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas Padang.

Pedoman Pembimbing Akademik, (Lembaga Penjamin Mutu IAIM Sinjai: 2018).

Pedoman Penasehat Akademik, (Cet: 1 UIN Alauddin Makassar: 2017).

Rahmatullah, *Penasehat Akademik* , Wawancara, Tanggal 11 Juni 2020.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006).

Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi*, (Ed :1 Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2008).

Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensinya*, (Surabaya: Usaha Nasional,2004).

Tutik Susilowati, *Peran Dosen Pembimbing Akademik (PA) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*, Jurnal, MIIPS Vol. 8 No.2 Maret 2008.

Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Dan Teknik*, (Bandung: Taristo, 1992).

Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1992).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



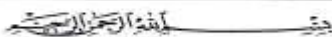
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, TLEP FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : info@iain-sinjai.ac.id

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 133/II/L.3.AU/F/KEP/2019**

**-TENTANG
PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI PROGRAM STUDI BPI, KPI DAN LAT
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
setelah :

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
b. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM No. 217/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
- Memperhatikan** : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Firdaus, M.Ag	Suriati, S.Ag., M.Sos.I.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, TLE/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : info@iaim-sinjai.ac.id, Website : <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 140/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Wardawati
NIM : 160102023
Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul : Peranan Penasehat Akademik dalam Memberikan Bimbingan Konseling pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 30 Rabi'ul Awwal 1441 H
27 November 2019 M

Suriati S. Ag., M.Sos.I.
NBM. 948 500

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
2. Ketua Prodi BPI IAIM Sinjai di Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS - JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAR. SINJAI, TLP. 082148048870, KODE POS 92612

Email : info@iainsinjai.ac.id Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI OLEH PT NKL SINJAI - AKREDITASI UJIAN AKADEMIK FK3/PT/2019/IV

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 489/1.3.AU/D/KET/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menerangkan bahwa:

Nama	: Wardawati
NIM	: 160102023
Program Studi	: Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Semester	: Delapan (VIII)

Yang bersangkutan diatas diberikan izin untuk melakukan Penelitian di Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : **Peranan Penaschat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.**

Demikian surat izin penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 10 Syawal 1441 H
: 02 Juni 2020 M

Rektor,



Dr. Firdaus, M.Ag.
NBM.886069



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP 082348048976, KODE POS 92612

Email : info@iainmuhammadiasinjai.ac.id Website : iainmuhammadiasinjai.ac.id

TERAKREDITASI (N/PTB) 2018 DAN 2021, BERAKREDITASI (N/PTB) 2018 DAN 2021

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 574/1.3.AU/D/KET/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menerangkan bahwa:

Nama	: Wardawati
NIM	: 160102023
Program Studi	: Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Semester	: Delapan (VIII)

Yang bersangkutan diatas benar telah melakukan Penelitian di Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai dalam rangka nenvusunan Skripsi dengan judul : **Peranan Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai : 22 Dzulqaidah 1441 H
: 14 Juli 2020 M

Rektor,


Dr. Firdaus, M.Ag.
NBM: 886069

SCHEDULE PENELITIAN

No.	Bulan/Tahun	Kegiatan
1	Juni 2019	Pengajuan Judul
2	Juli - Agustus 2019	Pencarian Referensi
3	Agustus - Desember 2019	Penyusunan proposal skripsi
4	September – Desember 2020	Bimbingan Proposal Skripsi
5	Desember 2019	Pendaftaran Ujian Proposal Skripsi
6	Januari 2020	Ujian Proposal Skripsi
7	Maret 2020	Revisi Proposal Skripsi
8	Juni 2020	Penelitian
9	Juni – Juli 2020	Penyusunan Skripsi
10.	Juli 2020	Bimbingan Skripsi
11	Juli 2020	Mendaftar dan Ujian Munaqasya

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

“Peranan Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Pada Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai”

Nama : Wardawati

NIM : 160102024

Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

No	Teori	Indikator	Item Pertanyaan
1	Peranan Penasehat Akademik	1. Sebagai Pembimbing	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah bapak/ibu memberikan bimbingan kepada setiap anak bimbingan ?2. Bagaimana bentuk pemberian bimbingan akademik terhadap mahasiswa?3. Apakah dalam pemberian bimbingan akademik dilaksanakan secara terjadwal kepada setiap mahasiswa?4. Bagaimana prosedur yang dilakukan untuk meninjau keberhasilan studi mahasiswa?5. Apakah bapak/Ibu mempunyai pedoman dalam melakukan bimbingan kepada setiap anak bimbingan?

		<p>2. Sebagai Penasehat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/ibu ketika memberikan bimbingan kepada anak bimbingannya di sertakan nasehat-nasehat terkait dengan keberhasilan studi mahasiswa? 2. Seperti apakah nasihat yang bapak/ibu berikan untuk keberhasilan studi mahasiswa? 3. Apakah bapak/ibu menjadwalkan waktu khusus untuk pelaksanaan bimbingan atau pemberian nasihat mengenai keberhasilan studi mahasiswa? 4. Apakah program yang dilakukan selaku penasehat akademik dalam mencapai keberhasilan studi mahasiswa?
--	--	-----------------------------	---

2	Keberhasilan Studi Mahasiswa	1. Nilai (Indeks Prestasi Kumulatif IPK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah nilai-nilai setiap anak bimbingan bapak/ibu harus berada di atas rata-rata? 2. Apakah Faktor yang mendukung penasehat akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa? 3. Apakah Faktor yang menghambat penasehat akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa?
		2. Selesai Tepat Waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anak bimbingan bapak/ibu selesai tepat pada waktunya? 2. Bagaimana bentuk peranan bapak/ibu agar setiap anak bimbingannya selesai sesuai dengan kalender akademik?

BIODATA PENULIS

Nama : Wardawati
NIM : 160102023
Tempat/Tgl.lahir : Sinjai, 05 Mei 1999
Alamat : Jl. Persatuan Raya Poros Sinjai
Bulukumba, Dusun Ammessing,
Desa Bulukamase, Kecamatan
Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai.

Pengalaman Organisasi : 1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan BPI FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai, Tahun 2018-2019.
2. Pusat Informasi dan Konseling Ahmad Dahlan IAI Muhammadiyah Sinjai.

Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : MI Ammessing Tamat Tahun 2010
2. SLTP/MTS : SMP Negeri 7 Sinjai Selatan Tamat Tahun 2013
3. SMU/MA : SMA Negeri 1 Sinjai Timur Tamat Tahun 2016
4. Handphone : 085256963977
5. Email : Wardawati51@gmail.com
6. Nama Orang : Suyuti (Ayah)
Tua : Hasnah (Ibu)

